

## **Analisis Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Kantor Kelurahan Daleman, Kecamatan Nguter, Kabupaten Sukoharjo**

**Radhifa Surya Adriansyah, Ardian Yusuf Maulana, Alga Destyawan Eko Wahyudi, Ainur Komariah**

Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo  
Jl. Letjend Sujono Humardani No.1, Gadingan, Jombor, Kec. Bendosari, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57521

Email : [ainurkomariah.ak@gmail.com](mailto:ainurkomariah.ak@gmail.com)

### **Abstrak**

*Studi ini mengevaluasi kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan oleh Kantor Kelurahan Daleman, Sukoharjo. Mempertimbangkan pentingnya kepuasan pelanggan sebagai indikator efektivitas kinerja pemerintah daerah, penelitian ini melibatkan 65 responden yang pernah menggunakan layanan kelurahan. Metode penelitian menggunakan kuesioner yang menilai 9 indikator yaitu, kejelasan persyaratan pelayanan, kemudahan proses pelayanan, kecepatan pelayanan, kesesuaian pelayanan, kompetensi petugas, kelengkapan fasilitas, penanganan keluhan, kritik, dan saran, kenyamanan pelayanan, kesopanan pelayanan. Hasil survei menunjukkan bahwa indeks kepuasan tertinggi terdapat pada kejelasan persyaratan dan kesopanan pelayanan dengan nilai 3,37 dari skala 4.0 dan termasuk kategori baik, sedangkan indeks terendah terdapat pada kelengkapan fasilitas dan penanganan keluhan, kritik, dan saran dengan nilai 3,14 yang masih tergolong baik. Variabel lain juga memperoleh penilaian yang tergolong baik, meliputi kemudahan proses pelayanan (3,25), kecepatan pelayanan (3,15), kesesuaian pelayanan (3,28), kompetensi petugas (3,22), kenyamanan pelayanan (3,26).*

*Kata Kunci: Kepuasan, Pelayanan, evaluasi*

### **Absract**

*This study evaluates community satisfaction with the services provided by the Daleman Village Office in Sukoharjo. Considering the importance of customer satisfaction as an indicator of local government performance effectiveness, this research involved 65 respondents who had utilized the village's services. The research method employed a questionnaire assessing nine indicators: clarity of service requirements, ease of service procedures, service speed, service suitability, staff competence, completeness of facilities, handling of complaints and suggestions, service comfort, and staff courtesy. The survey results indicate that the highest satisfaction indices were for the clarity of requirements and staff courtesy, both scoring 3.37 on a scale of 4.0 and falling into the "Good" category. Meanwhile, the lowest indices were found in the completeness of facilities and the handling of complaints, criticism, and suggestions, with a score of 3.14, which is still considered "Good." Other variables also received positive ratings, including ease of service procedures (3.25), service speed (3.15), service suitability (3.28), staff competence (3.22), and service comfort (3.26).*

*Keywords: Satisfaction, Service, evaluates*

### **1. Pendahuluan**

Kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik adalah indikator krusial dalam mengukur efektivitas dan responsivitas kinerja pemerintah daerah, termasuk di level kelurahan (Qadriyani & Rumakat, 2025). Pelayanan yang berkualitas tinggi tidak hanya memenuhi kebutuhan dasar masyarakat tetapi juga memperkuat kepercayaan dan partisipasi publik dalam pembangunan (Muhaimin et al., 2023). Studi kepuasan masyarakat menjadi esensial untuk memahami sejauh mana ekspektasi dan kebutuhan warga terpenuhi oleh layanan yang diberikan, sekaligus mengidentifikasi area-area yang memerlukan peningkatan (Rahmatia, 2025).

Kantor Kelurahan Desa Daleman, Kecamatan Nguter, Kabupaten Sukoharjo, sebagai ujung tombak pelayanan publik di tingkat lokal, memegang peran vital dalam interaksi sehari-hari dengan warga (Giofanny, 2020). Berbagai jenis layanan administrasi, seperti pengurusan dokumen kependudukan, surat pengantar, hingga fasilitasi kegiatan kemasyarakatan, merupakan bagian integral dari fungsi kelurahan (Amrin, 2023). Oleh karena itu, evaluasi sistematis terhadap kepuasan masyarakat adalah keharusan untuk memastikan bahwa pelayanan yang diberikan selaras dengan harapan dan kebutuhan warga (Fitriyani & Mardiana, 2024).

Analisis kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Kantor Kelurahan Desa Daleman ini bertujuan untuk memberikan gambaran objektif mengenai persepsi masyarakat terhadap dimensi pelayanan seperti kecepatan, ketepatan, keramahan petugas, aksesibilitas, dan prosedur (Rifai & Anadza, 2025). Penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam sistem pelayanan yang ada, serta merumuskan rekomendasi konstruktif untuk peningkatan kualitas pelayanan di masa mendatang (Amalia Herwindhani, 2021). Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi Kantor Kelurahan Desa Daleman dalam upaya perbaikan berkelanjutan dan pencapaian pelayanan prima, tetapi juga dapat menjadi referensi penting bagi entitas pelayanan publik lainnya dalam konteks pemerintahan daerah (Intani Azzara Thrisza, 2021).

Saat ini, banyak kelurahan di berbagai daerah Indonesia telah menerapkan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebagai instrumen pengukuran kualitas pelayanan dengan mengacu pada PermenPANRB No. 14 Tahun 2017 (Aulia Maulidiah, 2024). Misalnya, Kelurahan Pengambangan di Banjarmasin Timur mencatat IKM sebesar 90,93 (grade A: sangat baik) di tahun 2023, mencerminkan pelaksanaan pelayanan publik yang sangat memuaskan (Saripudin, 2024). Di sisi lain, Kelurahan Ketintang (Surabaya) menghasilkan IKM 81,37 ("baik"), namun masih menghadapi kendala di aspek fasilitas dan infrastruktur pelayanan (Sukarno et al., 2020).

Penelitian di beberapa kota besar menunjukkan adanya korelasi signifikan antara kualitas pelayanan (kecepatan, akurasi, empati petugas) dan kepuasan masyarakat (Majid & Liaran, 2024). Studi di Makassar (Kelurahan Pacceraakkang, 2024) bahkan menemukan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan warga (Ayuningrum, 2022). Studi lain di Surabaya (Kelurahan Kendangsari) juga melaporkan peningkatan kepuasan masyarakat secara signifikan berkat kualitas pelayanan yang lebih baik (Fisabillillah & Muhammad Roisul, 2023). Dengan demikian, penelitian ini akan memperluas kajian empiris di Kelurahan Desa Daleman sebagai kontribusi kontekstual dalam pemetaan kualitas pelayanan dan kepuasan masyarakat lokal (Lumaya et al., 2024).

## **2. Metode Penelitian**

### **2.1. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah sesuatu, baik itu berupa benda, orang, konsep, fenomena, atau variabel, yang menjadi sasaran atau fokus utama dalam suatu penelitian. Objek penelitian ini adalah Kepuasan Pelayanan di Kantor Kelurahan Daleman Kabupaten Sukoharjo.

### **2.2. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Bulan Maret s/d Bulan Juni tahun 2025. Pengumpulan data dilaksanakan pada 24 April 2025 yang berlokasi di Kantor Kelurahan Daleman dan untuk penyebaran kuisioner online dimulai dari 1 Mei 2025 s/d 30 Juni 2025.

### **2.3. Alat dan Bahan Penelitian**

Alat yang dipergunakan untuk penelitian ini berupa kuisioner "Survei Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Kantor Kelurahan Daleman".

### **2.4. Variabel Penelitian**

Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah kejelasan persyaratan pelayanan yang diberikan, kemudahan dalam proses pelayanan, kecepatan pelayanan yang diberikan, kesesuaian hasil pelayanan dengan permintaan masyarakat, kompetensi yang dimiliki petugas sesuai untuk memberikan pelayanan, kelengkapan fasilitas yang dimiliki, penanganan terhadap kritik dan saran, kenyamanan dalam memberikan pelayanan ke masyarakat, kesopanan dan keramahan petugas yang memberikan pelayanan.

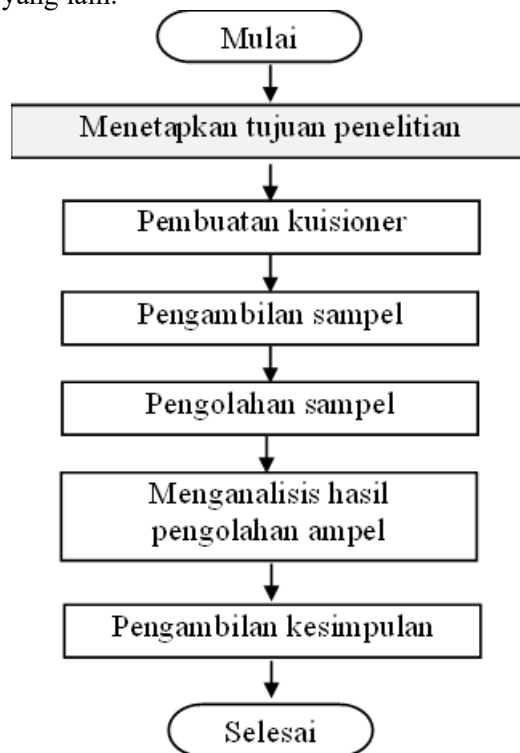
## 2.5. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini merupakan masyarakat yang mengunjungi Kantor Kelurahan Daleman untuk mendapat pelayanan pada periode Maret s.d. April 2025. Sampel yang diambil sejumlah 65 responden.

## 2.6. Tahapan Penelitian

Penelitian ini kami lakukan dengan beberapa sebagai berikut :

1. Menetapkan tujuan penelitian  
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kantor kelurahan daleman.
2. Pembuatan kuisisioner  
Kuesioner pada penelitian ini mengacu pada kuesioner yang disusun oleh (Miftahul & Meirinawati, 2022) yang melaksanakan penelitian di Kantor Kelurahan Bulak Banteng Kota Surabaya.
3. Pengambilan sampel  
Pengambilan sampel dengan cara menyebarkan kuisisioner berupa gform
4. Pengolahan sampel  
Pengolahan sampel dilakukan dengan cara menghitung rata-rata setiap variabel pernyataan. Setiap variabel memiliki 4 opsi jawaban yang masing-masing diberi skor antara 1 sampai 4.
5. Mengalisis hasil pengolahan sampel  
Analisis sampel dilakukan terhadap rata-rata dari setiap variabel kuisisioner. Analisis juga dilakukan terhadap rata-rata variabel terendah dan tertinggi.
6. Pengambilan kesimpulan  
Kesimpulan diambil dengan cara memberikan 3 variabel tertinggi dan 3 variabel terendah dan membandingkan hasilnya dengan penelitian yang telah dilakukan di beberapa tempat yang lain.



Gambar 1. Flowchart Tahap Penelitian

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1. Profil Responden

Terdapat total 65 orang responden yang terlibat dalam penelitian ini. Responden tersebut merupakan masyarakat yang sudah pernah mengunjungi dan mendapatkan pelayanan di kantor Kelurahan Daleman. Profil responden berdasarkan alamat, pekerjaan, umur, dan tingkat pendidikan terakhir yang ditampilkan pada Tabel 1 s/d Tabel 4.

Tabel 1. Sebaran Responden Berdasarkan Umur

No.	Umur	Jumlah Responden	Presentase
1	16-21	17	26,15%
2	22-27	13	20,00%
3	28-33	5	7,69%
4	34-39	4	6,15%
5	40-45	1	1,54%
6	46-51	12	18,46%
7	52-57	7	10,77%
8	58-63	6	9,23%
	<b>Total</b>	<b>65</b>	<b>100%</b>

Tabel 2. Sebaran Responden Berdasarkan Alamat

No.	Asal Kelurahan	Jumlah Responden	Presentase
1	Daleman	21	32,31%
2	Darasan	0	0,00%
3	Jedulan	0	0,00%
4	Karang	2	3,08%
5	Karangjoho	7	10,77%
6	Margorejo	1	1,54%
7	Maron	1	1,54%
8	Mundu	7	10,77%
9	Ngemplak	1	1,54%
10	Patoman	11	16,92%
11	Salam	2	3,08%
12	Sawit	4	6,15%
13	Taderan	1	1,54%
14	Tegalan	4	6,15%
15	Tempel	1	1,54%
16	Gaden	2	3,08%
	<b>Total</b>	<b>65</b>	<b>100%</b>

Tabel 3. Sebaran responden berdasarkan pekerjaan

No.	Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
1	Pelajar/Mahasiswa	18	27,69%
2	PNS	2	3,08%
3	TNI/POLRI	3	4,62%
4	Wiraswasta	6	9,23%
5	Karyawan Swasta	15	23,08%
6	Pelatih	1	1,54%
7	Dosen	1	1,54%
8	Pengerajin Kayu	1	1,54%
9	Petani	8	12,31%
10	Pedagang	6	9,23%
11	Buruh Bangunan	1	1,54%
12	Pengusaha Bengkel	1	1,54%
13	Ibu Rumah Tangga	1	1,54%
14	Buruh	1	1,54%
	<b>Total</b>	<b>65</b>	<b>100%</b>

Tabel 4. Sebaran Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Presentase
1	SD, MI, Sederajat	0	0,00%
2	SMP, MTS, Sederajat	9	13,85%
3	SMA/SMK/MA, Sederajat	43	66,15%
4	SI/DIPLOMA	11	16,92%
5	S2	2	3,08%
<b>Total</b>		65	100%

**3.2. Data Penelitian**

Pengumpulan data responden terhadap pelayanan di Kantor Kelurahan Daleman oleh peneliti menggunakan kuisisioner. Hasil pengumpulan data tersebut disajikan dalam Tabel 5.

Tabel 5. Hasil pengumpulan data kuisisioner

No Kriteria	Kriteria	Skor				Jumlah skor	Rata-rata Skor
		1	2	3	4		
K1	Persyaratan pelayanan jelas	0	0	41	24	219	3,37
K2	Proses dalam pelayanan Mudah	1	2	42	20	211	3,25
K3	Pelayanan yang diberikan Cepat	1	7	38	19	205	3,15
K4	Pelayanan yang diberikan sesuai dengan permintaan masyarakat	1	0	44	20	213	3,28
K5	Petugas pelayanan memiliki kompetensi yang sesuai	1	1	46	17	209	3,22
K6	Fasilitas yang dimiliki lengkap	0	8	40	17	204	3,14
K7	Penanganan keluhan, kritik, dan saran dilakukan dengan baik	0	6	44	15	204	3,14
K8	Pelayanan yang diberikan memberikan kenyamanan bagi warga masyarakat	0	1	46	18	212	3,26
K9	Petugas memberikan pelayanan dengan sopan dan ramah	0	0	41	24	219	3,37

Skor hasil penilaian responden disajikan dalam grafik (Gambar 2) untuk memudahkan analisis.

Skor tersebut diberikan predikat kepuasan berdasarkan Tabel Nilai Persepsi, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan, dan Kinerja Unit Pelayanan sesuai dengan yang tertera pada Permenpan Nomor 14 Tahun 2017 (Tabel 6 dan 7).

Tabel 6. Tabel Nilai Persepsi, Nilai Interval IKM, Nilai Interval Konversi IKM, Mutu Pelayanan, dan Kinerja Unit Pelayanan

Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D	Tidak baik
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang Baik
3	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik

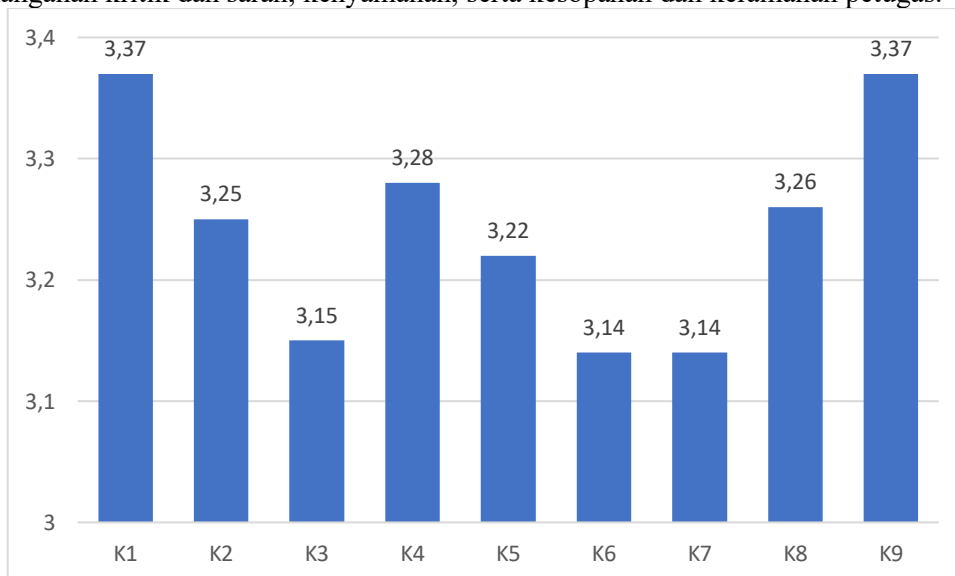
Tabel 7. Predikat Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Kantor Kelurahan Daleman

No	Kriteria	Nilai variabel IKM	Mutu pelayanan	Predikat
1	Persyaratan pelayanan jelas	3,37	B	Baik
2	Proses dalam pelayanan Mudah	3,25	B	Baik
3	Pelayanan yang diberikan Cepat	3,15	B	Baik
4	Pelayanan yang diberikan sesuai dengan permintaan masyarakat	3,28	B	Baik
5	Petugas pelayanan memiliki kompetensi yang sesuai	3,22	B	Baik
6	Fasilitas yang dimiliki lengkap	3,14	B	Baik
7	Penanganan keluhan, kritik, dan saran dilakukan dengan baik	3,14	B	Baik
8	Pelayanan yang diberikan memberikan kenyamanan bagi warga masyarakat	3,26	B	Baik
9	Petugas memberikan Pelayanan dengan sopan dan ramah	3,37	B	Baik
10	Tingkat kepuasan keseluruhan	3,24	B	Baik

### 3.3. Pembahasan

Dari pengolahan data yang dilakukan variabel fasilitas yang lengkap dan penanganan keluhan memiliki rerata skor paling rendah yaitu 3,14 dibandingkan dengan rerata skor dari variabel yang lain. Sedangkan, variabel persyaratan pelayanan yang diberikan dan petugas memberikan pelayanan dengan sopan dan ramah memiliki rerata skor tertinggi yaitu 3,37 dibandingkan dengan rerata skor variabel yang lain.

Penelitian mengenai kepuasan masyarakat terhadap pelayanan di Kantor Kelurahan Daleman, Kecamatan Nguter, Kabupaten Sukoharjo, memberikan gambaran penting tentang persepsi warga terhadap kualitas pelayanan publik di tingkat kelurahan. Studi ini menilai beberapa dimensi utama pelayanan, yakni kejelasan persyaratan, kemudahan proses, kecepatan, kesesuaian hasil, kompetensi petugas, kelengkapan fasilitas, penanganan kritik dan saran, kenyamanan, serta kesopanan dan keramahan petugas.



Gambar 2. Grafik rata-rata skor tiap kriteria

Secara umum, hasil survei yang melibatkan 65 responden menunjukkan bahwa pelayanan di Kantor Kelurahan Daleman telah memenuhi sebagian besar harapan masyarakat. Dimensi seperti kesopanan dan keramahan petugas, serta kejelasan persyaratan, memperoleh skor cukup tinggi, menandakan adanya kepuasan terhadap aspek interpersonal dan prosedural pelayanan. Namun, beberapa aspek lain seperti kelengkapan

fasilitas dan penanganan kritik serta saran masih memerlukan perhatian lebih lanjut. Hal ini terlihat dari skor rata-rata yang lebih rendah pada dimensi tersebut, mengindikasikan adanya ruang untuk perbaikan agar pelayanan menjadi lebih optimal dan responsif terhadap kebutuhan warga.

Penelitian ini juga menyoroti pentingnya evaluasi berkala terhadap layanan publik, agar pemerintah kelurahan dapat terus menyesuaikan diri dengan dinamika kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, pelayanan yang diberikan tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga membangun kepercayaan dan partisipasi aktif warga dalam proses pembangunan lokal.

#### **4. Kesimpulan dan Saran**

##### **4.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Kantor Kelurahan Daleman disimpulkan bahwasanya pelayanan di Kantor Kelurahan Daleman memiliki indeks rerata yang baik di seluruh variabel yang ada dengan rata-rata 3,24 yang sudah cukup memuaskan.

##### **4.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Kantor Kelurahan Daleman, maka saran yang diberikan untuk Kantor Kelurahan Daleman :

1. Kantor Kelurahan Daleman perlu mempertahankan atau bahkan meningkatkan variabel variabel yang sudah dalam kategori baik yang meliputi kejelasan persyaratan pelayanan yang diberikan, kemudahan dalam proses pelayanan, kecepatan pelayanan yang diberikan, kesesuaian hasil pelayanan dengan permintaan masyarakat, kompetensi yang dimiliki petugas sesuai untuk memberikan pelayanan, kelengkapan fasilitas yang dimiliki, penanganan terhadap kritik dan saran, kenyamanan dalam memberikan pelayanan ke masyarakat serta kesopanan dan keramahan petugas yang memberikan pelayanan.
2. Kelengkapan fasilitas, penanganan keluhan, kritik, dan saran memiliki nilai yang paling rendah dibandingkan dengan variabel lain, sehingga Kantor Kelurahan Daleman perlu lebih meningkatkan pelayanan tersebut.

#### **Daftar Pustaka**

- Amalia Herwindhani, K. (2021). Analisis Hubungan Antara Inovasi Layanan, Kualitas Layanan, Dan Kepuasan Pelanggan Dengan Metode Sem-Pls Di Perbankan Syariah (Studi Kasus: Bank Btn Syariah Kcs Surabaya). 1–148. <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/184471/>
- Amrin. (2023). Implementasi Kebijakan Pelayan Administrasi Kependudukan Terpadu ( Studi Pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Makassar ). 3, 4801–4809.
- Aulia Maulidyah, D. (2024). Analisis Kualitas Layanan Administrasi Kependudukan Melalui Survei Kepuasan Masyarakat: Studi Kasus Kios Pemanduk Kelurahan Jatiluhur dan Desa Jatipurus, Kabupaten Kebumen. *Jurnal Administrasi Publik*, 20(2), 175–202. <https://doi.org/10.52316/jap.v20i2.336>
- Ayuningrum, L. (2022). PENGARUH DIMENSI KUALITAS PELAYANAN DAN KEPERCAYAAN TERHADAP KEPUASAN PASIEN HOME CARE PADA SITUASI PANDEMI COVID-19 DI PUSKESMAS PACCERAKKANG KOTA MAKASSAR. 2005–2003 ,8.5.2017 ,הארץ, 76–88.
- Fisabillillah, Y., & Muhammad Roisul, B. (2023). PRAJA Observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik,. *Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 3(5), 76–88.

- Fitriyani, I. P., & Mardiana, T. (2024). Monitoring dan Evaluasi Pelayanan Publik Pada Program Samsat Keliling Di Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten. *Fenomena: Jurnal Ilmu Sosial*, 04(1).
- Giofanny, D. (2020). *Gambaran Umum Wonorejo*.
- Intani Azzara Thrisza. (2021). Pengembangan Kapasitas Pemerintahan Desa Dalam Mewujudkan Pelayanan Prima (Studi Pada Kantor Desa Bojong Kulur Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor) Skripsi.
- Lumaya, N. V., Guampe, F. A., Kawani, F. B., & Kayupa, O. O. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kepemimpinan Pemerintah Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat. *Jurnal Manajemen Dan Budaya*, 4(1), 10–20. <https://doi.org/10.51700/manajemen.v4i1.550>
- Majid, R., & Liaran, R. D. (2024). Doc-20250222-Wa0002. 5(3), 316–324.
- Miftahul, M., & Meirinawati, M. (2022). Kualitas Pelayanan Publik Untuk Meningkatkan Kepuasan Masyarakat Di Kantor Kelurahan Bulak Banteng Kota Surabaya. *Publika*, 515–526. <https://doi.org/10.26740/publika.v10n2.p515-526>
- Muhaimin, H., Ichwan, W., Basith, R. A., & Veryanto, D. R. (2023). Etika Pemerintah Dalam Penyelenggaraan Layanan Publik Untuk Meningkatkan Kualitas Dan Kepercayaan Masyarakat. *Journal Law and Government*, 1(2), 122. <https://doi.org/10.31764/jlag.v1i2.16267>
- Qadriyani, L., & Rumakat, M. (2025). Analisis Efektivitas Pelayanan Publik dalam Penerapan Sistem Administrasi Berbasis Elektronik di Pemerintah Daerah. 4(2), 4282–4289.
- Rahmatia, A. R. (2025). Implementasi Strategi Komunikasi Untuk Meningkatkan Pemanfaatan Website Klampid New Generation (Kng) Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Surabaya. 1–155.
- Rifai, A., & Anadza, H. (2025). Kualitas Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan dalam Optimalisasi Pelayanan Publik ( Studi pada Kantor Kecamatan Kalidawir , Kabupaten Tulungagung ) Universitas Islam Malang , Indonesia layanan administrasi seperti pengurusan surat keterangan , akta , .
- Saripudin, A. (2024). Indeks Kepuasan Masyarakat di Kantor Kelurahan Pengembangan Kecamatan Banjarmasin Timur pada Tahun 2023 Berdasarkan Peraturan Walikota Banjarmasin Nomor 30 Tahun 2020 Community Satisfaction Index at the Pengembangan Subdistrict Office , East Banjarmasin D. 7(2), 796–801. <https://doi.org/10.56338/jks.v2i1.729>
- Sukarno, E. G., CHRA, M. S., Kristianto, Y. I. A., SIP, M. A., & ... (2020). Meningkatkan Kinerja Industri Kecil Kampung Batik Melalui Keunggulan Bersaing. In *Prosiding ...* (Issue November). [https://www.researchgate.net/profile/Dr\\_Ali\\_Mashuri/publication/348033462\\_IMPLEMENTASI\\_PERATURAN\\_MAHKAMAH\\_AGUNG\\_REPUBLIK\\_INDONESIA\\_NOMOR\\_2\\_TAHUN\\_2017\\_TENTANG\\_PENGADAAAN\\_HAKIM\\_Studi\\_Kasus\\_Peserta\\_Tidak\\_Lulus\\_Program\\_Pendidikan\\_dan\\_Pelatihan\\_Calon\\_Hakim\\_Terp](https://www.researchgate.net/profile/Dr_Ali_Mashuri/publication/348033462_IMPLEMENTASI_PERATURAN_MAHKAMAH_AGUNG_REPUBLIK_INDONESIA_NOMOR_2_TAHUN_2017_TENTANG_PENGADAAAN_HAKIM_Studi_Kasus_Peserta_Tidak_Lulus_Program_Pendidikan_dan_Pelatihan_Calon_Hakim_Terp)